

SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

SEMESTER
1



MODUL
PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA KELAS X

DISUSUN OLEH
DRA. SRI TAKARIANI
ICHSAN Y. NUANSA PUTRA, M.PD.



KURIKULUM 2013

DIPERUNTUKKAN UNTUK SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA



**MODUL BAHASA INDONESIA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

Penyusun:

1. Ichsan Y. Nuansa Putra, M.Pd.
2. Dra. Sri Takariani



DAFTAR ISI

	Halaman
PENYUSUN	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
MATERI PEMBELAJARAN I TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI	1
1.1 Tujuan Pembelajaran	1
1.2 Uraian Materi	1
1.3 Uji Kompetensi	5
MATERI PEMBELAJARAN I TEKS EKSPOSISI.....	11
1.1 Tujuan Pembelajaran	11
1.2 Uraian Materi	11
1.3 Uji Kompetensi	13
MATERI PEMBELAJARAN I TEKS ANEKDOT	19
1.1 Tujuan Pembelajaran	19
1.2 Uraian Materi	19
1.3 Uji Kompetensi	21
MATERI PEMBELAJARAN I TEKS HIKAYAT	31
1.1 Tujuan Pembelajaran	31
1.2 Uraian Materi	29
1.3 Uji Kompetensi	31
DAFTAR PUSTAKA	36



MAJELIS DIKDASMEN PDM KOTA YOGYAKARTA

**SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
2020**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan karuniaNya, sehingga kami dapat menyusun bahan ajar berupa modul interaktif. Penyusunan modul ini merupakan buku pendamping pada proses belajar mengajar untuk peserta didik dengan tetap mengacu pada silabus dan rencana pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP).

Modul pembelajaran ini memuat kompetensi inti, kometensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan evauasi hasil belajar. Dalam modul ini, penyajian materi disajikan secara runtut sesuai dengan urutan dalam silabus. Adapun materi yang terdapat modul ini adalah Surat Lamaran Pekerjaan, Teks Cerita Sejarah, dan Teks Editorial.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak terutama Bapak Mulyono, M.Pd. (pembimbing) yang berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan modul pembelajaran ini. Penulis juga menyampaikan kepada peserta didik bahwa manfaatkanlah modul ini sebaik-baiknya dan terus semangat belajar.

Penulis berharap modul pembelajaran ini bermanfaat bagi pembaca. Namun, penulis masih membutuhkan banyak tanggapan yang membangun sehingga titik lemah pada penulisan karya-karya selanjutnya dapat tersamarkan menjadi karya yang lebih baik lagi, terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juli 2020

Penulis

**MATERI PEMBELAJARAN 1
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mempelajari modul ini, peserta didik dapat:

1. menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi;
2. menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi;
3. merevisi isi teks laporan hasil observasi;
4. menyusun teks laporan hasil observasi.

B. Uraian Materi

1. Mengidentifikasi dan Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi

a. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)

Teks laporan hasil observasi (LHO) merupakan teks laporan yang menjabarkan suatu hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan hasil observasi juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai perihal umum dan dijabarkan secara detail.

b. Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)

- a. Sarana informasi aktual, terpercaya, faktual, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Sarana dokumentasi informasif (menerangkan secara detail)

2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)

Terdapat tiga struktur utama yang membangun teks laporan hasil observasi (LHO) sehingga menjadi satu kesatuan, struktur teksnya yaitu:

- a. pernyataan umum
- b. deskripsi bagian, dan
- c. deskripsi manfaat.

Tiga struktur di atas memiliki tugas fungsi tersendiri, berikut penjabaran tentang tiga struktur utama teks laporan hasil observasi (LHO). 1) Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan, bagian ini

berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. 2) Deskripsi bagian, bagian ini berisi uraian detail mengenai objek atau bagian-bagiannya. 3) Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

3. Kaidah Kebahasaan teks laporan hasil observasi (LHO)

a. Gagasan Pokok

Teks laporan hasil observasi (LHO) terdiri dari kumpulan paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok dalam menerapkan pembahasan yang tertulis. Gagasan Pokok atau Ide pokok atau pokok pikiran yakni inti pembahasan dalam sebuah pernyataan kalimat

Gagasan Pokok adalah pernyataan yang menjadi inti dari suatu pembahasan. Biasanya gagasan pokok terletak pada kalimat utama yang ada pada awal dan simpulan paragraf. Tapi ada juga paragraf yang gagasan pokoknya terletak di awal dan di simpulan sekaligus.

b. Kata dan Frasa, verba serta nomina

Jenis kata dan kelompok kata (frasa) yang dominan digunakan dalam sebuah teks laporan hasil observasi adalah verba (kata kerja) dan nomina (kata benda). Kata berbentuk morfem atau morfem bebas, yaitu satuan bahasa terkecil (dapat memiliki arti maupun tidak) yang bersifat bebas. Frasa merupakan gabungan beberapa unsur namun tidak melebihi batas fungsi. Artinya, sekalipun terdiri atas beberapa unsur namun hanya memiliki satu fungsi dalam sebuah kalimat. Selain itu, frasa merupakan kelompok kata yang nonpredikatif, atau tidak menduduki subjek dan predikat.

Perhatikan tabel di bawah ini!

Kata Dasar	Frasa Nomina	Frasa Verba
Lihat	Penglihatan	Melihat
Makan	Makanan	Memakan

c. Afiksasi

Kata yang digunakan dapat berupa kata dasar atau kata bentukan. Kata dasar adalah kata yang belum mendapat imbuhan, pemajemukan, atau pengulangan. Kata bentukan adalah kata yang telah mendapat imbuhan (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), dan pemajemukan ketika digunakan.

Kata yang mendapat proses pengimbuhan dapat berubah jenis. Misalnya, kata berjenis verba dapat berubah menjadi nomina jika mendapat imbuhan. Contoh, kata “minum” (verba) mendapat imbuhan “-an” menjadi “minuman” (nomina). Suatu kata dasar dapat berubah menjadi verba jika mendapat imbuhan me(N)-, be(R)-, di-, bahkan terkadang ter- atau ke-an. Sementara itu, kata dasar yang sama dapat berubah menjadi nomina jika diberi imbuhan pe(N)-, pe(R)-, -an, atau terkadang ke-an.

d. Kalimat definisi

Kalimat definisi merupakan suatu kalimat yang memberikan penjelasan umum tentang suatu benda hal aktivitas dan lain-lain. Kalimat definisi sering digunakan dalam teks laporan dan merujuk pada sebuah istilah teknis atau ilmiah tertentu. Kalimat definisi ini membantu pembacanya untuk mengetahui atau memahami istilah-istilah yang sering muncul dalam sebuah tulisan.

Contoh:

- Balita adalah rentang usia bayi mulai dua tahun hingga lima tahun.
- Masyarakat adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan mendiami suatu wilayah.

e. Kalimat deskripsi

Kalimat deskripsi ialah kalimat yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri khusus dari suatu benda. Sifat-sifat tersebut merujuk pada hal khusus yang bisa ditangkap oleh panca indera misalnya berupa ukuran seperti besar kecil, tinggi rendah. Warna seperti merah, kuning, biru. Rasa seperti manis, pahit, getir, halus, kasar dan sebagainya.

Contoh:

- Kebakaran hutan di Sumatera membuat banyak orang mengalami ISPA.
- Danau Toba terbentuk dari letusan gunung merapi yang sangat dahsyat hingga membentuk danau.

f. Kalimat simpleks

Kalimat dalam sebuah teks dapat dibentuk hanya oleh satu klausa, yaitu bagian kalimat yang memiliki subjek dan predikat (predikatif). Kalimat yang hanya memiliki satu klausa disebut sebagai kalimat simpleks atau biasa disebut pula sebagai kalimat tunggal.

Contoh:

Mereka membuat roti		
S	P	O

Kepandaian Wira sudah diakui teman-temannya		
S	P	Pel

Harimau tersebut menerkam mangsanya dengan lahap			
S	P	O	K

Dia sangat malas		
S	P	Pel

g. Kalimat Kompleks

Kalimat kompleks atau kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki dua atau lebih klausa. Kalimat kompleks dibagi menjadi dua macam, yaitu kalimat kompleks atau majemuk setara dan kalimat kompleks atau majemuk bertingkat.

Kalimat majemuk setara memiliki dua klausa yang setara dalam suatu kalimat, sedangkan kalimat majemuk bertingkat memiliki klausa ganda yang tidak sama atau berada di bawah fungsi utama suatu kalimat.

Fungsi-fungsi utama dalam dalam kalimat majemuk setara membentuk induk kalimat atau klausa atasan. Fungsi-fungsi yang membentuk tingkat, yaitu yang mengikuti konjungsi subordinatif disebut klausa bawahan atau anak kalimat. Kalimat majemuk setara biasanya ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif (setara), sedangkan kalimat majemuk bertingkat biasanya ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif (bertingkat).

Contoh :

Ia mempunyai daya juang tinggi, tetapi belum mendapatkan dukungan rakyat.				
S	P	O	P	O

C. Uji Kompetensi

Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Pelikan adalah burung yang terkenal dengan paruhnya yang memiliki kantung. Paruhnya yang meruncing panjangnya bisa lebih dari 30 cm. Paruh sebelah atas memiliki ujung yang bengkok membentuk kait. Pada paruh bagian bawah sampai tenggorokan terdapat kantung berupa kulit elastis, yang digunakan untuk menangkap ikan. Kakinya pendek dan pada jari-jarinya terdapat selaput yang memudahkannya berenang. Panjang tubuh pelikan mencapai 1,5 m. Bentangan sayapnya antara 1,8 m sampai 2,7 m tergantung spesiesnya.

1. Pernyataan umum dalam kutipan teks laporan hasil observasi dinyatakan dalam kalimat ...
 - a. Deskripsi
 - b. Perbandingan
 - c. Klasifikasi
 - d. Definisi
 - e. Imperatif

2. Jenis kalimat kedua yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi di atas adalah ...

- a. kalimat kompleks
- b. kalimat deskripsi
- c. kalimat definisi
- d. kalimat imperatif
- e. kalimat perbandingan

Bacalah 2 kutipan teks laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Teks ke- 1

Buah pepaya berbentuk oval, berkulit halus, dan berwarna jingga kehijauan. Buah ini dikenal banyak mengandung vitamin C juga memiliki kandungan zat antioksidan yang baik. Kandungan vitamin C dan karoten dalam pepaya dapat mencegah dan menyembuhkan beberapa jenis penyakit kanker, misalnya kanker paru-paru, kanker kolon, dan kanker payudara. Kandungan serat buah pepaya juga halus, sehingga baik dikonsumsi oleh kalangan balita sampai usia lanjut.

Teks ke-2

Sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker. Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo. Terutama daun sirsak memiliki daya kerja memperlambat pertumbuhan sel kanker 10.000 kali lebih kuat dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.

3. Persamaan isi teks laporan hasil observasi di atas adalah ...
 - a. Kedua teks tersebut menjelaskan manfaat buah dapat mengobati penyakit kanker
 - b. Kedua teks tersebut menjelaskan ciri-ciri buah
 - c. Kedua teks tersebut menjelaskan kandungan gizi yang terdapat dalam buah
 - d. Kedua teks tersebut menginformasikan zat antioksidan yang dapat mencegah kanker
 - e. Kedua teks tersebut menjelaskan daya kerja kandungan zat dalam buah
4. Kalimat pertama yang digunakan dalam kedua teks di atas memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut adalah ...
 - a. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat deskripsi.
 - b. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks
 - c. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat definisi
 - d. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat simpleks
 - e. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat simpleks sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks
5. Bacalah paragraf di bawah ini!

Ikan air tawar terbagi ke dalam tiga golongan, yakni ikan peliharaan, ikan buas, dan ikan liar. Ikan peliharaan terdiri atas ikan-ikan yang mudah diperbanyak. Contohnya: ikan bandeng, ikan mas, ikan gurami, dan lain-lain. Ikan buas memiliki sifat jahat terhadap ikan-ikan lain. Contohnya: ikan gabus dan ikan lele. Ikan liar, meskipun jarang dipelihara, tetapi memiliki keuntungan secara ekonomis. Contohnya: ikan pari, ikan bunter dan ikan ikan jeler.

Teks laporan di atas adalah bagian pernyataan umum atau ...

 - a. Deskripsi
 - b. Definisi
 - c. Klasifikasi
 - d. Sebab-akibat
 - e. Contoh
6. Para pengamat politik mengelompokkan haluan politik di Indonesia menjadi dua, yaitu nasionalis dan religius. Kata yang maknanya tidak sama dengan mengelompokkan adalah...
 - a. Menggolongkan
 - b. Menjeniskan
 - c. Memilah
 - d. Memisahkan
 - e. Mengklasifikasikan

7. Harga beras di pasaran naik. Sementara, harga gabah turun.
Naik – turun adalah antonim.
Tentukan pasangan kata di bawah ini yang berantonim!
- Khusus-spesial
 - Kotak-persegi
 - Sopan-pemarah
 - Kaya-yatim
 - Bergerak-berhenti
8. Bacalah paragraf di bawah ini!
Harimau dapat mencapai tinggi 1, 5 meter, panjang 3, 3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih dan coklat keemasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.
Teks laporan di atas berbentuk...
- Definisi
 - Eksposisi
 - Klasifikasi
 - Deskripsi
 - Argumentasi
9. *Bacalah paragraf di bawah ini!*
Karbon adalah unsur kimia nonmetal yang disimbolkan dengan huruf C. Karbon berada di alam dalam bentuk karbon murni (seperti berlian dan grafit) dan karbon terikat secara kimia dalam senyawa alam yang dapat berbentuk kristal murni. Karbon umumnya berada dalam senyawa organik.
Teks laporan di atas berbentuk...
- Definisi
 - Eksposisi
 - Klasifikasi
 - Deskripsi
 - Argumentasi
10. *Bacalah wacana berikut dengan saksama!*
Bendungan di Desa Jatirogo ini tidak ada duanya di Indonesia. Tubuh bendungan tersebut dari bantalan karet berisi air. Karena terbuat dari karet, tinggi permukaannya bisa diatur secara fleksibel. Bila terjadi banjir, bantalan karet itu dikempiskan. Dan air bah lancar mengalir ke laut. Sebaliknya, bila volume air sungai mengecil, tubuh bendungan diisi penuh, sehingga tingginya mencapai 3 m. Sungai terbandung dan airnya dimanfaatkan sebagai air minum dan irigasi. Pada saat yang sama, air pasang dari laut akan terhambat dan tak mencemari sungai yang menjadi sumber utama air tawar masyarakat di sekitar sungai.
Simpulan isi wacana di atas adalah...
- Bendungan dari bantalan karet dapat membendung sungai.
 - Bendungan dari bantalan karet sangat bermanfaat.
 - Bendungan dari bantalan karet dapat mengalirkan air.
 - Pemanfaatan air melalui bendungan bantalan karet.
 - Bendungan bantalan karet dapat diisi dengan air.
11. *Bacalah paragraf berikut dengan saksama!*
Produksi padi tahun 2005 diperkirakan mencapai 53, 01 juta ton gabah kering giling atau turun dua persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan luas panen padi sawah akibat bencana banjir dan kekeringan, serta pergeseran waktu tanam pada empat bulan pertama di tahun 2005.
Gagasan utama paragraf di atas adalah...
- Produksi padi tahun 2005 diperkirakan menurun.
 - Produksi padi tahun 2005 diperkirakan mencapai 53, 01 juta ton gabah kering atau turun dua persen dari sebelumnya.
 - Adanya penyebab turunnya produksi padi, yaitu banjir dan kekeringan.
 - Produksi padi tahun 2005 lebih jelek dibandingkan tahun sebelumnya.
 - Produksi padi tahun 2005 turun akibat banjir, kekeringan, dan pergeseran waktu tanam.

12. Cermatilah paragraf berikut ini!

Buah nangka itu berwarna merah tua. Bentuknya bulat lonjong seperti jantung pisang berukuran kecil. Agak ke ujung, wana kulit buah

Warna daging buah ada yang putih dan ada pula yang merah. Daging buah ... dan berbiji kecil-kecil, berwarna hitam. Rasa buahnya ... dan manis.

Frasa adjektiva yang tepat untuk melengkapi kutipan teks laporan hasil observasi tersebut....

- Sedikit hijau, amat lembut, lezat benar
- Sedikit hijau, cukup lembut, sangat lezat
- Hijau muda, sangat lembut, sangat lezat
- Sedikit hijau, cukup lembut, sangat lezat
- Hijau muda, sangat lembut, sedikit lezat

Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 13 s.d.14 !

(1) Manusia memiliki tiga jenis pembuluh darah, yaitu arteri, vena, dan kapiler. (2) Pembuluh darah arteri adalah pembuluh darah yang lebar. (3) Pembuluh darah jenis ini menyalurkan darah ke seluruh bagian tubuh. (4) Darah pada pembuluh darah arteri berwarna merah cerah dan mengandung oksigen. (5) Pembuluh darah vena adalah merupakan pembuluh darah yang sempit. ...

13. Kalimat yang tidak efektif adalah kalimat

-
- A.1
 - B.2
 - C.3
 - D.4
 - E.5

14. Kalimat ke-2 dalam kutipan di atas merupakan kalimat ...

- Definisi
- Deskripsi
- Kompleks
- Imperatif
- Klasifikasi

15. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks di atas adalah...

- Setiap manusia memiliki pembuluh darah arteri, vena, dan kapiler.
- Pembuluh darah vena berwarna merah cerah karena mengandung oksigen.
- Pembuluh darah arteri sangat kecil dan memiliki dinding yang tipis.
- Hanya pembuluh darah arteri yang penting karena mengandung oksigen.
- Pembuluh darah vena menyalurkan darah ke seluruh tubuh.

(1) Manusia memiliki tiga jenis pembuluh darah, yaitu arteri, vena, dan capiler. (2) Pembuluh darah arteri adalah pembuluh darah yang lebar. (3) Pembuluh darah jenis ini menyalurkan darah ke seluruh bagian tubuh. (4) Darah pada pembuluh darah arteri berwarna merah cerah dan mengandung oksigen. (5) Pembuluh darah vena adalah pembuluh darah yang sempit. ...

16. Penulisan kata yang salah terdapat dalam kalimat

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Berikut ini adalah data-data yang dapat digunakan untuk menyusun laporan hasil observasi tentang komodo:

- (1) Komodo, binatang melata yang hidup di semak-semak.
 - (2) Komodo memiliki panjang kurang lebih 3 meter dan berat 166 kg.
 - (3) Gambar komodo banyak dipajang di jalan-jalan.
 - (4) Hampir semua bagian gigi komodo tertutup oleh gusi.
 - (5) Komodo hewan yang perlu dilindungi.
17. Data yang sesuai untuk menuliskan ciri fisik komodo dalam suatu teks laporan hasil observasi adalah data nomor ...
- a. (1), (2), (3)
 - b. (1), (2), (4)
 - c. (2), (3), (4)
 - d. (2), (4), (5)
 - e. (3), (4), (5)
18. (1) Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.
- (2) Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa.
- (3) Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia
- (4) Wilayahnya dapat mencapai kawasan pedesaan. Susunan kalimat yang tepat untuk menuliskan laporan hasil observasi tentang harimau adalah
- a. (2) – (3) – (4) – (1)
 - b. (2) – (4) – (1) – (3)
 - c. (2) – (1) – (4) – (3)
 - d. (2) – (1) – (3) – (4)
 - e. (2) – (4) – (3) – (1)

19. Tanaman kangkung memerlukan air yang cukup. Kadang-kadang tanaman itu ditanam di sawah, di kolam, dan di kali yang arus airnya tidak deras. Di sela-sela tanaman kangkung, hidup juga ikan. Ikan tidak bisa hidup tanpa air yang cukup karena binatang ini hidupnya tergantung pada air. Tanaman di kolam akan tumbuh subur bila disertai ikan.

Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat bercetak miring dalam kutipan teks laporan tersebut adalah ...

- a. Oleh karena itu, kangkung dan ikan harus hidup berdampingan.
- b. Kangkung dan ikan hidupnya saling bergantung.
- c. Ikan akan lebih cepat besar bila ditanam berdampingan dengan kangkung.
- d. Kangkung dan ikan sama-sama sebagai tanaman konsumsi.
- e. Jadi, kangkung dan ikan sama-sama membutuhkan air dalam hidupnya.

Bacalah kutipan laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 20 s.d. 22!

(1) Dalam upaya pencegahan pencemaran udara, hutan mampu menangkal polutan gas ataupun butiran padat. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume udara yang mengandung polusi gas zon sebesar 150 ppm gas ternyata 99% terserap oleh tegukan hutan dalam waktu delapan jam. (3) Komplek industri yang mengeluarkan polutan belerang dioksida di Uni Rusia ternyata berkurang dengan adanya jalur vegetasi kayu selebar 500 m yang mengelilingi kawasan industri tersebut. (4) Tumbuhan berkayu ataupun pohon memang diandalkan dalam penyelamatan keadaan lingkungan seperti tanah, air, dan udara



walaupun peran pohon tersebut sebatas pada lingkungan, yang belum akut. (5) Pohon memang tidak akan mampu menetralisasi polusi, terutama pada kawasan industri besar.

20. Aspek yang dilaporkan pada kutipan laporan hasil observasi tersebut adalah

....

- a. Pencegahan pencemaran hutan
- b. Kemampuan hutan menangkal polutan gas
- c. Polutan gas dalam udara
- d. Populasi gas ozon
- e. Upaya pencegahan pencemaran udara

MATERI PEMBELAJARAN 2

TEKS EKSPOSISI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mempelajari modul ini, peserta didik dapat:

1. menginterpretasi isi teks eksposisi;
2. mengembangkan isi teks eksposisi;
3. menelaah struktur dan kebahasaan teks eksposisi;
4. menyusun teks eksposisi.

B. Uraian Materi

1. Pengertian teks eksposisi

Teks eksposisi adalah paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat. Pendapat lain menyatakan bahwa Teks Eksposisi adalah jenis atau ragam teks yang memiliki fungsi menyampaikan gagasan-gagasan berupa pemikiran tentang suatu topik. Paragraf eksposisi ini bersifat Ilmiah atau dapat dikatakan non fiksi.

2. Kalimat fakta dan kalimat opini

Kalimat fakta adalah suatu kalimat yang didalamnya terdapat sebuah informasi yang sebenarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya. Kata fakta sendiri memiliki makna sesuatu hal yang benar-benar ada dan terjadi.

Kalimat opini merupakan suatu kalimat yang berisi hasil gagasan, pendapat, atau perkiraan orang baik perorangan maupun kelompok. Kata opin memiliki tiga makna yakni pendapat, pikiran dan pendirian seseorang yang belum terbukti kebenaran datanya.

3. Menelaah struktur dan kebahasaan teks eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang dibangun oleh pendapat atau opini. Sejalan dengan isi teks eksposisi, struktur teks eksposisi meliputi (a)tesis atau pernyataan pendapat, (b) argumentasi, dan (c) penegasan ulang.

Tesis atau pernyataan pendapat adalah bagian pembuka dalam teks eksposisi. Bagian tersebut berisi pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam teks eksposisi.

Argumentasi merupakan unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumentasi dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara.

Penegasan ulang yaitu bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang diangkat.

4. Jenis kalimat dalam teks eksposisi

Dalam teks eksposisi banyak digunakan kalimat verbal (aktif), yaitu kalimat berpredikat verba. Kalimat lainnya, kalimat nominal, kalimat berpredikat nomina, adjektiva, numeralia, atau adverbialia, jarang digunakan dalam teks eksposisi.

Kalimat verbal (aktif) adalah kalimat yang subjeknya melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Kalimat ini biasa disebut juga sebagai kalimat subjek ataupun tindakan. Kalimat ini mempunyai beberapa jenis, dimana dua diantara jenis-jenis kalimat verbal (aktif) tersebut adalah kalimat aktif transitif dan kalimat intransitif.

Kalimat aktif transitif adalah kalimat aktif yang predikatnya membutuhkan sebuah objek, sehingga pola dasar jenis kalimat aktif ini adalah S-P-O. Selain itu, predikat pada kalimat aktif transitif biasanya menggunakan imbuhan *me-*, atau *memper-*.

Kalimat aktif intransitif adalah kalimat yang predikatnya tidak memerlukan objek, namun bisa ditambahkan dengan Keterangan (K) atau Pelengkap (Pel). Dengan demikian, pola dasar kalimat aktif intransitif bisa berupa S-P, S-P-K, atau S-P-Pel. Adapun predikat pada kalimat aktif intransitif biasanya menggunakan imbuhan *ber-*, *ter-*, *ke-an*, dan *ber-an*. Beberapa contoh kedua jenis kalimat aktif tersebut akan disajikan di artikel kali ini.

C. Uji Kompetensi

1. Padatnya jadwal pelajaran di sekolah menyebabkan aktivitas siswa untuk belajar tari tradisional di luar jam sekolah semakin sulit. Meski demikian, tari Remo, salah satu ikon produk seni dan budaya Jawa Timur, masih diminati anak-anak untuk belajar tari Remo, “kata Dini Ariati, pemimpin sanggar tari Remo, “Laboratorium Remo” di sela-sela pembukaan Festival Budaya di Surabaya, Kamis (31/5).

Judul yang tepat untuk wacana eksposisi di atas adalah....

- a. Tari Remo Masih Diminati Anak-anak
 - b. Tari Remo sebagai Seni Budaya Jawa Timur
 - c. Festival Budaya di Surabaya
 - d. Ikon Budaya Jawa Timur
 - e. Belajar Tari Remo
2. *Perhatikan teks eksposisi berikut!*

Buku sejarah banyak yang mencatat bahwa Perang Dunia II dimulai karena Jerman menyerang Polandia pada tanggal 1 September 1939. Sumber-sumber konvensional menyalahkan pihak Jerman yang memulai perang yang paling mematikan sepanjang sejarah ini. Akan tetapi, tahukah Anda jika Jerman hanya melindungi warganya dari penyiksaan yang dilakukan warga Polandia pada bulan April tahun 1939. Kita dan dunia bahkan tidak tahu bahwa ada laporan yang menceritakan terjadi penganiayaan warga Jerman di perbatasan Danzig tanggal 13 April tahun yang sama. Ada banyak laporan penganiayaan, pengusiran, dan pembunuhan terhadap warga Jerman di seluruh wilayah Polandia. Data-data

tersebut membuat saya berkesimpulan bahwa Jerman melancarkan serangan hanya untuk melindungi warga dan mengamankan wilayah mereka.

Pronomina yang digunakan dalam teks di atas adalah sebagai berikut, kecuali....

- a. Anda
- b. Saya
- c. Mereka
- d. Kita
- e. Warga

3. Di bawah ini kalimat yang mampu digunakan sebagai tesis dalam teks eksposisi adalah....

- a. Selain konflik, salah satu sebab yang dapat memicu perang adalah kebutuhan akan sumber daya alam.
- b. Menurut John Rossa, hal yang tidak mungkin adalah wilayah kudeta yang hanya mencakup Jakarta, padahal saat itu Partai Komunis Indonesia adalah partai yang cukup besar dengan simpatisan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
- c. Candi merupakan bangunan peribadatan pada masa purba yang merupakan peninggalan Hindu-Budha.
- d. D.N. Aidit adalah pemimpin PKI pada saat terjadi peristiwa Gerakan 30 September.
- e. Menurut para pakar geologi, Afghanistan ternyata menyimpan kandungan mineral yang melimpah yang mungkin menjadi penyebab diluncurkannya serangan ke Afghanistan oleh Amerika.

4. Perhatikan teks eksposisi berikut!

(1) Struktur bahasa akan memengaruhi pembentukan budaya serta tingkah laku. (2) Demikianlah teori yang pernah disampaikan oleh Sapir-Whorf. (3) Satu contoh yang pernah penulis temukan adalah mengenai perbedaan struktur bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia. (4) Dalam banyak hal, struktur kalimat kompleks bahasa Jerman menekankan posisi predikat ada pada bagian akhir kalimat. (5) Jika kita ingin membentuk kalimat saya mau meminum kopi di kafe dalam bahasa Jerman, bentuk yang muncul adalah Ich moechte im kaffee einen kaffee trinken. (6) Bentuk kata trinken 'meminum' muncul pada bagian akhir kalimat. (7) Proses seperti ini ternyata berpengaruh pada cara orang Jerman yang selalu berusaha untuk tidak memotong pembicaraan saat berkomunikasi antarsesama. (8) Inilah satu alasan yang menunjukkan bahwa benarlah bahasa bisa memengaruhi budaya masyarakatnya.

Kalimat yang menunjukkan letak bagian argumen muncul pada nomor....

- 1, 3, dan 4
- 2, 3, dan 5
- 3, 4, dan 5
- 2, 5, dan 6
- 2, 7, dan 8

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 5 dan 6.

Air sangat penting bagi tubuh kita. Anjuran agar kita minum air setidaknya 8 gelas sehari atau sekitar dua hingga dua setengah liter air benar-benar harus kita lakukan. Apabila asupan air mencukupi, hal ini dapat membantu distribusi nutrisi ke seluruh tubuh menjadi lancar sehingga semua sel dalam tubuh dapat memperbaiki diri dengan nutrisi tersebut. Dengan minum air sesuai anjuran juga akan meringankan kerja ginjal dan hati sehingga dapat membantu kita terhindar dari penyakit ginjal dan hati.

- Abstraksi yang sesuai dengan kutipan teks eksposisi di atas adalah ...
 - Air didistribusikan tubuh kita. Kita perlu minum 8 gelas sehari untuk membantu mencegah penyakit ginjal dan hati.
 - Air sangat penting bagi tubuh kita. Kita perlu minum 8 gelas sehari untuk membantu distribusi nutrisi ke seluruh tubuh serta mencegah penyakit ginjal dan hati.
 - Air sangat penting bagi tubuh kita karena air dapat membantu distribusi nutrisi ke seluruh tubuh dan mencegah penyakit ginjal dan hati.
 - Tubuh kita perlu air dan nutrisi. Oleh karena itu, kita perlu minum 8 gelas sehari agar nutrisi ke seluruh tubuh dapat didistribusikan
 - Kita perlu minum 8 gelas sehari untuk membantu distribusi nutrisi ke seluruh tubuh. Sehingga, penyakit ginjal dan hati pun dapat dihindari.
- Salah satu kutipan bentuk dialog yang sesuai dengan teks eksposisi di atas adalah ..
 - Siswa: Berapa liter tubuh kita memerlukan air?
Penyuluh kesehatan: kurang lebih tiga liter sehari
 - Siswa: Bagaimana cara memasak air yang benar?
Penyuluh kesehatan: Air dipanaskan sampai benar-benar mendidih.
 - Siswa: Apakah air yang kita minum harus berupa air putih saja?
Penyuluh kesehatan: Kita memerlukan 8 gelas air putih dalam sehari. Tetapi, selain itu kita juga dapat minum minuman lain, seperti teh, kopi, dan sebagainya.
 - Siswa: Mengapa air sangat penting bagi tubuh kita?
Penyuluh kesehatan: karena air membantu distribusi nutrisi ke seluruh tubuh menjadi lancar sehingga semua sel dalam tubuh dapat memperbaiki diri dengan nutrisi tersebut.
 - Siswa: Mengapa tubuh kita membutuhkan air?
Penyuluh kesehatan: karena air dapat membuang racun dari hasil metabolisme tubuh kita.

7. Perhatikan teks berikut!

Bahasa Indonesia sebenarnya mampu menjadi bahasa kedua ASEAN setelah bahasa Inggris. Ada banyak negara ASEAN yang menggunakan bahasa Indonesia di negaranya. Sebut saja Malaysia, Singapura, dan Brunei Darusalam yang sudah menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari. Selain itu di Vietnam, bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sama dengan bahasa Inggris. Bahkan, di Australia, bahasa Indonesia dijadikan sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah setingkat SMP dan SMA. Jadi, sudah sewajarnya bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa internasional di kawasan ASEAN.

Kata hubung yang digunakan sebagai penanda penegasan ulang tesis dalam teks eksposisi di atas adalah....

- a. Yang
- b. Selain itu
- c. Bahkan
- d. Dan
- e. Jadi

8. Beberapa pohon tanaman di halaman rumah tidak mau berbunga seperti tanaman sejenisnya yang lain. Tanaman tersebut tiap hari disiram dan tak terlewatkan diberi pupuk. Apa sebabnya? Ternyata tanaman tidak mendapat sinar matahari, karena terhalang oleh pohon kayu besar yang ditanam di pinggir jalan.

Gagasan utama paragraf di atas adalah ...

- a. Beberapa pohon tanaman halaman rumah tidak mau berbunga seperti tanaman sejenisnya yang lain.
- b. Beberapa pohon tanaman tidak mau berbunga.
- c. Tanaman tersebut tiap hari disiram dan tak terlewatkan diberi pupuk.
- d. Tanaman tidak mendapat sinar matahari.
- e. Tanaman terhalang oleh kayu besar.

9. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Tenaga kerja yang menjadi andalan pada masa pembangunan ini adalah tenaga kerja yang memiliki profesionalisme, mandiri, dan kreatif. Namun, kenyataannya perbandingan penawaran tenaga kerja lebih besar daripada lapangan kerja yang tersedia. Seharusnya sejak pendidikan formal di SD, anak didik sudah diarahkan...

Kalimat yang tepat untuk melanjutkan paragraf di atas adalah...

- a. Ke arah yang lebih baik lagi
- b. Untuk menjadi manusia terampil, ahli di bidangnya, dan mampu menciptakan lapangan kerja baru, sehingga mereka menjadi manusia mandiri
- c. Untuk masuk ke sekolah yang jenjang pendidikannya lebih terarah
- d. Untuk menjadi calon tenaga kerja yang bersedia ditempatkan di dalam dan luar negeri
- e. Untuk menjadi pekerja yang tidak materialistis

10. Bacalah kalimat-kalimat berikut dengan saksama!

(1) Budaya jalan pintas adalah manifestasi etos kerja yang kurang baik.

(2) Seseorang yang memiliki etos kerja yang baik selalu mempunyai kemauan yang kuat untuk menghasilkan yang terbaik dalam pekerjaannya.

(3) Ada orang yang memiliki etos kerja yang baik dan ada pula yang kurang baik.

(4) Sebaliknya, orang yang memiliki etos kerja yang kurang baik selalu mempunyai keinginan untuk mencari jalan termudah dalam melaksanakan suatu Pekerjaan.

Keempat kalimat di atas dapat disusun menjadi paragraf yang baik dengan urutan...

- a. 3 – 2 – 4 – 1
- b. 2 – 3 – 1 – 4
- c. 4 – 2 – 3 – 1
- d. 1 – 4 – 3 – 2
- e. 2 – 4 – 3 – 1

11. Bacalah dengan saksama paragraf rumpang berikut ini!

Terakhir, profesionalisme sumber daya manusia sangat penting. Kerja intelejen harus jernih, objektif, dan akurat. Lembaga intelejen harus terbebas dari afiliasi partai politik agar bisa netral. ...

Kalimat penutup yang berisi ajakan dan penekanan yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah...

- Marilah kita usahakan agar badan intelejen tersebut kita jaga kenetralitasannya.
- Oleh karena itu, sistem rekrutmen harus diubah, termasuk pola pembinaan dan pendidikan.
- Tentu saja sistem pembinaan dan pola pendidikan intelejen harus bebas dari pengaruh politik.
- Harapan kita, intelejen harus bisa bekerja secara maksimal.
- Dengan demikian, lembaga intelejen kita lebih profesional.

Bacalah wacana berikut dengan cermat!

12. Pemakaian batubara di negara kita hingga saat ini masih terbatas hanya pada PLTU dan pabrik semen. Teknologi pengolahan dan kualitas batubara yang dimiliki bisa dikatakan masih rendah. Selain itu, masalah dana juga sangat terbatas. Di negara-negara maju, batubara sudah bisa diolah menjadi sumber energi. Di samping itu, dengan teknologi tinggi, batubara sudah bisa menghasilkan bahan baku industri kimia berupa gas sintetis.

Berikut ini yang bukan merupakan rincian gagasan yang dikemukakan pada wacana di atas adalah....

- Teknologi pengolahan batubara masih rendah
- Kualitas batubara masih rendah
- Batubara menjadi sumber energi
- Batubara bahan baku industri kimia
- Pemakaian batubara masih terbatas

13. Salah satu kedudukan bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa nasional. Kedudukan ini dimiliki sejak dicetuskannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Kedudukan ini dimungkinkan oleh kenyataan bahasa Melayu yang mendasari bahasa Indonesia telah menjadi lingua franca selama berabad-abad di seluruh tanah air kita. Hal ini ditunjang oleh faktor tidak terjadinya persaingan antarbahasa daerah yang satu dengan bahasa daerah lainnya.

Paragraf di atas menggunakan pola pengembangan ...

- Analogi
- Definisi
- Kausal
- Induksi
- Deduksi

14. Bila istilah “wiraswasta” diterima sebagai terjemahan enterpreneur atau sebagai pengganti kata usahawan, maka hendaknya istilah wiraswasta tidak hanya berarti usahawan, juga memiliki watak wira dan swasta. Jadi, seorang wiraswasta adalah seorang usahawan yang mampu berusaha dalam bidang ekonomi/niaga secara tepat guna, juga berwatak merdeka lahir batin serta berbudi luhur.

Paragraf di atas menggunakan pola pengembangan

- Analogi
- Deduksi
- Definisi
- Sebab-akibat
- Klasifikasi

15. Bacalah paragraf berikut dengan baik!

1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berlangsung sangat cepat. Perkembangan juga terasa dalam bidang telekomunikasi. 2) Telepon bukan lagi barang mewah. 3) Bahkan telepon genggam pun sudah dimiliki oleh hampir semua orang, karena komunikasi dan informasi merupakan hal yang diperlukan oleh setiap individu. 4) Bahkan, mungkin kini sudah menjadi kebutuhan primer. ...

Kalimat yang paling tepat untuk simpulan teks eksposisi tersebut adalah...

- Dengan demikian jelaslah, betapa besar peranan teknologi komunikasi dalam kehidupan.
- Hal itu menandakan bahwa perkembangan teknologi akan maju.
- Oleh karena itu, manfaatkanlah perkembangan teknologi dengan baik.
- Hal itu membuat kinerja telekomunikasi perlu ditingkatkan.
- Sehingga teknologi komunikasi menjadi dunia usaha yang diminati.

16. Tesis atau pernyataan pendapat umum dalam kutipan teks tersebut adalah ...

- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berlangsung sangat cepat.
- Perkembangan juga terasa dalam bidang telekomunikasi.
- Telepon bukan lagi barang mewah.
- Bahkan telepon genggam pun sudah dimiliki oleh hampir semua orang, karena komunikasi dan informasi merupakan hal yang diperlukan oleh setiap individu.
- Bahkan, mungkin kini sudah menjadi kebutuhan primer.

17. Kalimat utama : Merokok dapat mengganggu kesehatan.

Kalimat penjelas :

- Banyak penyakit telah terbukti menjadi akibat buruk dan merokok, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Asap rokok dapat menjadi polutan bagi manusia dan lingkungan sekitarnya.
- Cukai terbesar untuk pendapatan negara adalah dari produksi rokok.
- Kebiasaan merokok bukan saja merugikan perokok, melainkan juga bagi orang di sekitarnya.
- Para pengusaha rokok terus bersaing untuk dapat memproduksi rokok yang bebas dari polutan.

Kalimat penjelas yang tidak sesuai dengan kalimat utama teks eksposisi adalah ...

- (1) dan (3)
- (2) dan (4)
- (3) dan (4)
- (3) dan (5)
- (4) dan (5)

18. 1) Merokok berbahaya bagi semua orang. 2) Asap rokok yang kita hirup mengandung racun yang berbahaya. 3) Banyak penyakit yang ditimbulkan asap rokok, misalnya asma atau paru-paru. 4) Asap rokok, merusak tubuh kita secara tidak langsung. 5) Oleh karena itu, kita harus menghindari rokok.

Penegasan dari tesis kutipan teks eksposisi di atas adalah pada kalimat

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

19. Isi argumentasi dari teks eksposisi di atas adalah ...

- a. Rokok berbahaya bagi semua orang
- b. Asap rokok mengandung racun dan menyebabkan penyakit
- c. Rokok beracun bagi semua orang
- d. Kita harus menghindari rokok
- e. Rokok menyebabkan asap beracun

20. Bacalah teks berikut dengan saksama

(1) Sebagai teks hasil produksi budaya, teks sejarah membutuhkan tiga hal: tesis, antitesis, dan sintesis. (2) Lihatlah bagaimana banyak sejarawan muncul untuk mengkritisi dan menolak anggapan orde baru mengenai peristiwa G 30 S dan bagaimana Sokarno dipaksa untuk lengser dengan menyalahgunakan Supersemar. (3) Sebuah teks sejarah sejatinya terbuka dalam menerima kritik dan koreksi. (4) Apa yang kita anggap benar pada masa lalu belum tentu bertahan hingga masa sekarang. (5) Itu semua adalah bentuk kritik dan koreksi terhadap konstruksi sejarah yang ada.

Teks eksposisi di atas tidaklah padu. Agar menjadi teks eksposisi yang baik, susunan yang tepat adalah....

- a. 3-1-5-2-4
- b. 3-1-4-5-2
- c. 3-1-2-4-5
- d. 3-1-4-2-5
- e. 3-1-5-4-2

MATERI PEMBELAJARAN 3

TEKS ANEKDOT

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mempelajari modul ini, peserta didik dapat:

1. mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat;
2. mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot;
3. menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot;
4. menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian teks anekdot

Salah satu cerita lucu yang banyak beredar di masyarakat adalah anekdot. Anekdot digunakan untuk menyampaikan kritik, tetapi tidak dengan cara yang kasar dan menyakiti. Anekdot ialah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Anekdot mengangkat cerita tentang orang penting (tokoh masyarakat) atau terkenal berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Kejadian nyata ini kemudian dijadikan dasar cerita lucu dengan menambahkan unsur rekaan. Seringkali, partisipan (pelaku cerita), tempat kejadian, dan waktu peristiwa dalam anekdot tersebut merupakan hasil rekaan. Meskipun demikian, ada juga anekdot yang tidak berasal dari kejadian nyata. Kelucuan dalam anekdot biasanya disampaikan dengan bahasa yang singkat, tetapi mengena.

2. Makna Idiomatik

Kritik dalam anekdot seringkali disampaikan dalam bentuk sindiran, tidak disampaikan secara langsung. Hal itu dilakukan untuk menghindari konflik antara pihak yang menyampaikan sindiran dengan pihak yang disindir. Tujuannya agar pesan yang ingin disampaikan, kritiknya, dapat diterima oleh pihak yang dikritisi tanpa menimbulkan ketersinggungan. Untuk itulah pencerita menggunakan ungkapan yaitu berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis, bukan makna

sebenarnya. Makna idiomatik adalah ungkapan yang menyiratkan makna kiasan, dengan kata lain bukan makna yang sebenarnya yang ingin diungkapkan.

3. Struktur teks anekdot

Anekdot memiliki struktur teks yang membedakannya dengan teks lainnya. Teks anekdot memiliki struktur abstraksi, orientasi, krisis, reaksi dan koda.

Abstraksi menjadi struktur teks humor paling awal yang ada dalam sebuah teks bernama anekdot. Abstrak ditaruh di awal paragraf dengan fungsi untuk menggambarkan mengenai teks tersebut secara umum agar pembaca dapat membayangkan.

Orientasi merupakan awal kejadian pada cerita atau juga bagian yang menjelaskan latar belakang mengapa peristiwa utama dalam cerita dapat terjadi. Struktur teks anekdot berikutnya adalah Krisis.

Krisis merupakan bagian yang menjelaskan mengenai pokok masalah utama dengan warna unik juga tidak biasa. Atau bahkan terjadi pada penulisnya sendiri.

Reaksi berhubungan besar dengan struktur krisis. Reaksi adalah bagian yang akan melengkapi berupa penyelesaian masalah menggunakan cara-cara yang juga unik dan berbeda.

Seperti penutup, struktur teks anekdot yang terakhir ialah Koda. Koda merupakan bagian yang menutup cerita dalam teks tersebut.

4. Kaidah kebahasaan teks anekdot

Seperti juga teks lainnya, anekdot memiliki unsur kebahasaan yang khas yaitu (a) menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu, (b) menggunakan kalimat retoris, kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban, (c) menggunakan konjungsi (kata penghubung) yang menyatakan hubungan waktu seperti kemudian, lalu, dan sebagainya, (d) menggunakan kata kerja aksi seperti menulis, membaca, berjalan, dan sebagainya; (e) menggunakan kalimat perintah (*imperative sentence*); dan (f) menggunakan (kalimat seru).

C. Uji Kompetensi

1. *Bacalah kutipan teks berikut!*

Seorang terpidana mati ditanya oleh petugas pelaksana eksekusi, “Apakah keinginan terakhir Anda?” Sang terpidana menjawab, “Saya hanya berharap agar hukuman ini bisa menjadi pelajaran bagi saya dan bisa membuat saya jera melakukan kejahatan lagi di masa yang akan datang.”

Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Anekdote tersebut mengandung amanat

- a. Sering-seringlah bertanya.
- b. Selalu berpikirlah tentang masa depan.
- c. Optimistis merupakan sikap yang baik.
- d. Hargailah keinginan orang lain.
- e. Belajarlah dari kesalahan yang pernah dilakukan.

2. *Bacalah kutipan teks berikut!*

Seorang dokter muda masuk ke dalam ruang operasi di salah satu rumah sakit. Di ruang tersebut, ia mendapati seorang

pasien berwajah pucat karena takut dioperasi.

Dokter bertanya kepada pasien, “Apa yang sedang Anda rasakan?”

Pasien menjawab, “Saya merasa sangat takut, Dok!”

Dokter berkata, “Apa yang Anda rasakan saat ini sama dengan apa yang sedang saya rasakan. Kita sama-sama baru masuk ke ruangan ini untuk yang pertama kalinya.”

Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Humor dalam anekdot tersebut terletak pada

- a. Rasa takut yang dialami oleh pasien.
- b. Rasa takut yang dialami oleh dokter.
- c. Dokter dan pasien sama-sama takut.
- d. Ruangan operasi yang menakutkan.
- e. Operasi akan segera berlangsung

3. *Bacalah kutipan teks Berikut!*

Di sebuah kantor, bos sangat marah kepada sekretaris barunya karena dia mengabaikan setiap telepon yang bordering.

‘....,’ katanya kesal.

“Baiklah,” jawabnya, “tetapi rasanya jadi konyol. 9 dari 10 telepon yang masuk adalah untuk Anda!”

Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Bagian rumpang tersebut dapat diisi dengan kalimat....

- a. Silakan anda masuk!
- b. Anda harus menjawab telepon!
- c. Anda harus lebih rajin!
- d. Ketuk pintu dulu sebelum masuk!
- e. Biarkan telepon itu bordering!

Bacalah anekdot di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4 s.d. 7!

Konon otak orang Indonesia sangat digemari dan jadi rebutan di antara calon penerima donor otak manusia. Di bursa pasar gelap, harga otak manusia Indonesia dikabarkan paling tinggi. Setiap ada persediaan hampir bisa dipastikan langsung laku terjual.

Orang-orang pun heran. Mengapa bukan otak orang Yahudi yang terkenal

cerdas-cerdas itu yang diburu? Mengapa bukan otak orang-orang Jepang, yang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi, yang diperebutkan? Atau, mengapa tidak otak orang Cina yang sudah dikenal luas lihai berbisnis? Mengapa justru otak orang Indonesia?

Setelah dilakukan semacam penelitian, ternyata persepsi para penerima donor otak dalam menentukan pilihan bukan pada standar umum seperti asumsi di atas. Jawab mereka: “Habis, otak orang Indonesia rata-rata masih mulus. Soalnya jarang dipakai!”

Sumber: Koleksi Putu Widjaya, Kompas Online – Senin, 9 Desember 1996

4. Menurut anekdot di atas, mengapa otak orang Indonesia diburu oleh calon penerima donor otak?

- a. Karena otak orang Indonesia cerdas-cerdas.
- b. Karena otak orang Indonesia mulus, jarang dipakai.
- c. Karena otak orang Indonesia seperti otak orang Cina.
- d. Karena orang Indonesia rajin memelihara otaknya.
- e. Karena orang Indonesia rajin belajar.

5. Aspek kelucuan dan sekaligus sindiran pada teks anekdot di atas adalah
- Otak orang Indonesia jadi rebutan calon penerima donor otak manusia.
 - Otak orang Indonesia rata-rata masih mulus karena jarang dipakai.
 - Otak orang Jepang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi
 - Otak orang Cina dikenal luas lihai berbisnis.
 - Otak orang Yahudi terkenal cerdas.
6. Maksud dari sindiran dalam anekdot di atas adalah ...
- Orang Indonesia rajin berpikir.
 - Orang Indonesia rajin merawat otak.
 - Orang Indonesia malas berpikir.
 - Orang Indonesia rajin belajar.
 - Orang Indonesia malas bekerja.
7. Amanat yang tersirat dalam teks anekdot di atas adalah ...
- Rajinlah bekerja
 - Tinggalkan sifat malas.
 - Seharusnya kita malu dengan negara lain

- Kita harus mengasah pikiran kita agar menjadi negara yang maju.
- Kita harus rajin bekerja dan belajar dari negara lain.

Perhatikan peristiwa-peristiwa yang dapat dikembangkan untuk menulis anekdot berikut ini, untuk menjawab soal nomor 8 s.d. 10!

- Suatu hari Si Otong berjalan-jalan di taman kota.
- Si Otong membaca tulisan “Fasilitas bersama mari kita jaga!”
- Si Otong mengambil baut sebuah bangku taman yang terbuat dari besi.
- Polisi pamong praja mengetahui perbuatan Otong dan menegurnya.
- Terbukti Si Otong sudah mampu mengumpulkan baut satu kantung kresek yang diambil dari fasilitas umum krisis
- Si Otong kaget ketiga ditegur polisi pamong praja dan mengatakan, “Di situ ada tulisan itu Pak! Jadi saya berusaha mengamankan baut yang mau lepas Pak!”
- Polisi geram mendengar jawaban Otong
- Polisi menggelendeng Otong ke mobil keamanan.

8. Struktur reaksi dalam anekdot dapat dikembangkan dengan peristiwa ...
- 1 dan 2
 - 3 dan 4
 - 4 dan 5
 - 6 dan 7
 - 7 dan 8
9. Struktur orientasi dalam anekdot dapat dikembangkan dengan peristiwa ...
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 5 dan 6
 - 7 dan 8
10. Judul yang sesuai untuk anekdot yang dikembangkan dari peristiwa-peristiwa di atas adalah ...
- Menjaga Fasilitas Umum
 - Berjalan-Jalan di Taman kota
 - Memanfaatkan Fasilitas Umum
 - Baut Si Otong
 - Si Otong dan Polisi Pamong Praja

11. *Bacalah kutipan teks berikut ini!*

Teks 1

Seekor kutu tinggal pada tanduk banteng. Setelah ada di sana sekian lama dan merasa ingin pindah, dia kemudian

bertanya pada banteng apakah sang banteng memang ingin pindah.

“Aku tak tahu kapan kau datang, jawab si banteng, “kurasa aku pun tak perlu memberi peringatan saat kau pergi.”

Teks 2

Sejak bertemu dengan dia, hidupku menjadi lebih berarti. Setiap hari aku mendapatkan wejangan-wejangan darinya. Salah satunya adalah wejangan bagaimana cara menikmati hidup agar tidak tamak dan selalu bersyukur. “Seandainya bisa, manusia pasti akan menggenggam dunia,” katanya suatu saat.

Teks 3

Saudara-saudara yang saya hormati, beberapa hari yang lalu, masyarakat sedang merayakan pesta demokrasi—memilih presiden dan wakil presiden secara langsung. Saya berharap, siapapun yang menjadi presiden dan wakil presiden, kita harus berlapang dada untuk menerima segala kebijakannya.

Yang termasuk teks anekdot adalah....

- Teks 1
- Teks 2
- Teks 3
- Teks 1 dan 2
- Teks 2 dan 3

Bacalah kutipan teks anekdot berikut untuk menjawab soal nomor 12 s.d 13

(1) Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana. Suasana kelas biasa-biasa saja. (2) Saat sesi tanya-jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. “Apa kepanjangan KUHP, Pak?” (3) Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya kepada Ahmad. (4) “Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi,” pinta pak dosen. (5) Dengan tegas Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!”

12. Struktur isi yang terdapat dalam teks anekdot tersebut adalah

- Abstrak, orientasi, dan krisis
- Reaksi, abstrak, dan koda
- Orientasi, krisis, dan reaksi
- Abstrak, koda, dan krisis
- Reaksi dan koda

13. Krisis dalam anekdot di atas tergambar dalam kalimat

- Ke-1
- Ke-2
- Ke-3
- Ke-4
- Ke-5

Bacalah teks anekdot berikut untuk mengerjakan soal nomor 14 s.d.15!

... seorang duta dan malaikat berjalan-jalan diakhirat menunjukkan indikator korupsi di negara-negara dengan putaran jam. Mereka berkeliling melihat jam korupsi di seluruh dunia, sampai akhirnya duta itu bingung dan bertanya, “Kok sampai sekarang saya tidak melihat jam milik Indonesia? Apa berarti di Indonesia tidak ada korupsi sama sekali? Hebat juga, pemimpin negara di Indonesia memang saleh!”

Gabriella kesal. Ah bagaimana kamu itu, sudah berjam-jam berjalan dengan saya masih tidak sadar juga. Lihat kipas angin yang saya bawa.

14. Kalimat pertama dalam teks anekdot di atas belum memiliki kata penunjuk waktu. Kata penunjuk waktu yang tepat untuk melengkapi kalimat anekdot di atas adalah ...

- Pada suatu hari
- Di masa lampau
- Pada zaman dahulu
- Sebelumnya
- Hari ini

15. ... seorang duta dan malaikat berjalan diakhirat menunjukkan indikator korupsi di negara- negara dengan putaran jam.

Pembetulan penulisan kata yang tepat dalam kalimat di atas terdapat pada ...

- a. Diakhirat seharusnya di akhirat
- b. Seorang duta dan malaikat seharusnya diganti sorang duta bersama malaikat
- c. Idikator seharusnya indicator
- d. di negara-negara seharusnya dinegara-negara
- e. seorang duta seharusnya orang duta

16. Jika dievaluasi, maka evaluasi yang tepat terhadap teks anekdot di atas adalah ...

- a. Anekdote tersebut sudah cukup baik karena telah memiliki struktur isi yang lengkap dan ciri bahasa yang cukup baik.
- b. Anekdote tersebut belum memiliki judul dan struktur isinya belum lengkap. Penulisan ejaannya pun masih banyak yang salah.,
- c. Anekdote tersebut sudah cukup menarik karena struktur isinya lengkap walau belum ada judulnya.

d. Anekdote tersebut belum memiliki sindiran dan belum mengandung unsur kelucuan.

e. Anekdote tersebut sudah memiliki sindiran, mengandung unsur kelucuan, dan ditulis dengan ejaan yang tepat.

17. *Bacalah kutipan teks berikut!*

Seorang wartawan mewawancarai seorang nenek berumur 112 tahun.

“Hal apa yang menurut Anda yang terbaik saat berusia 112 tahun?” tanya wartawan.

Dia hanya menjawab, “Tidak ada tekanan dari teman sebaya.”

Diceritakan ulang dari: Aziz Megap-Megap, Humor Iwak Peyek Ngekek Sampai Tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Ungkapan tersirat dalam jawaban tokoh nenek pada anekdot tersebut adalah...

- a. Teman-teman si nenek sangat baik.
- b. Teman-teman si nenek sangat toleran.
- c. Teman-teman si nenek juga berumur 112 tahun.
- d. Teman-teman si nenek sudah banyak yang meninggal.
- e. Teman-teman si nenek sangat pengertian.

18. *Bacalah kutipan teks Berikut!*

Sebuah bus penuh dengan penumpang sedang melaju dengan cepat di jalan menurun. Ada seseorang mengejar bus ini dari belakang.

Seorang penumpang di kursi belakang mengeluarkan kepalanya melalui jendela. Ia pun berkata kepada orang yang sedang mengejar bus, “Hai, Kawan! Sudahlah, Anda tak mungkin bisa mengejar bus ini!”

“Saya harus bisa mengejarnya,” dengan napas terengah-engah orang yang mengejar bus itu berkata lagi, “saya adalah pengemudi bus ini!”.

Kalimat yang tepat untuk mengisi bagian koda dalam anekdot tersebut adalah....

- a. Sebuah bus melaju kencang sekali.
- b. Penumpang itu pun kaget!
- c. Kata penumpang itu, “Berhentilah!”
- d. Orang itu pun berkata, “Apa yang terjadi?”
- e. Petugas keamanan sedang berjaga-jaga.

19. *Bacalah kutipan teks Berikut!*

Teks 1

... Singkat cerita, Darman, seorang politikus yang tidak tulus tidak mau menysia-nyikan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Darman berusaha masuk ke tempat banjir dan menceburkan diri ke air. Sial baginya, dia terperosok ke selokan dan terseret derasnya air. Darman berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya, dia hanyut.

Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darman masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan dibaringkan di bangsal. Waktu itu semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Darman kaget melihat orang yang ada di situ. Semuanya dia kenal, para politisi sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: “Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas”. Darman pingsan!

Teks 2

... Ketika Otong ditinggal teman-temannya di hutan,...

“Loh mana teman-teman guwe ya...”. Tapi Otong melihat jejak yang dibuat

teman-temannya. Otong pun tanpa pikir panjang mengikuti jejak tersebut. Dan di tengah perjalanan, hutan itu penuh kabut yang mengakibatkan jejak itu menghilang. Dan, Otong pun panik. Ia pun berdoa “Ya Tuhan lebih baik mati dimakan macan daripada saya tersesat di hutan ini.”

Tidak lama kemudian Otong melihat seekor macan di balik semak-semak. Otong kaget dan lari terbirit-birit. Dengan kencang Otong lari. Dia melihat sebuah gua dan ia pun masuk dan menutup gua tersebut dengan rumput. Di dalam gua Otong berdoa, Ya Tuhan gitu aja kok dibuat beneran sih...” Perbandingan dua teks di atas antara lain adalah...

- Teks 1 berupa anekdot dan memiliki sindiran, teks 2 berupa teks humor tidak berisi sindiran.
- Teks 1 berupa anekdot dan tidak memiliki sindiran, teks 2 berupa teks humor berisi sindiran.
- Teks 1 dan teks 2 adalah anekdot yang memiliki sindiran.

- Teks 1 dan 2 sama-sama mengandung kelucuan dan sindiran.
- Teks 1 tidak mengandung unsur kelucuan, teks 2 tidak mengandung unsur kelucuan.

20. *Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!*

- Mahasiswa menjawab Mau Perjuangkan nasib Rakyat
- Perkuliahan dimulai
- Pak Dosen menggelengkan kepala
- Pak dosen bertanya pada mahasiswa lain
- Mahasiswa lain menjawab “Majelis Permusyawaratan Rakyat”
- Pak guru bertanya kepada salah satu mahasiswa, kepanjangan MPR
- Suasana kelas tenang
- Kuliah berakhir.

Kalimat di atas jika disusun menjadi teks anekdot adalah

- 2, 7, 4, 5, 3, 6, 8, 1
- 2, 7, 4, 6, 1, 3, 5, 8
- 2, 4, 5, 7, 3, 6, 1, 8
- 2, 7, 6, 1, 3, 4, 5, 8
- 5, 2, 7, 6, 4, 3, 1, 8

MATERI PEMBELAJARAN 4

TEKS HIKAYAT

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mempelajari modul ini, peserta didik dapat:

1. mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat;
2. mengembangkan makna (isi dan nilai) hikayat;
3. membandingkan nilai-nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat (hikayat) dan cerpen;
4. mengembangkan hikayat ke dalam bentuk cerpen.

B. Uraian Materi

1. Hikayat

Cerita rakyat memiliki banyak ragam, salah satunya adalah hikayat. Hikayat merupakan cerita Melayu Klasik yang menonjolkan unsur penceritaan berciri kemustahilan dan kesaktian tokoh-tokohnya.

Manfaat memahami hikayat adalah memberikan wawasan tentang nilai kehidupan. Nilai kehidupan tersebut yakni mengetahui tentang budaya, moral, dan nilai-nilai kehidupan lain. Dari cerita hikayat, kita dapat memetik nilai-nilai kehidupan sebagai cermin bagi kehidupan kita.

2. Karakteristik Hikayat

Hikayat merupakan sebuah teks narasi yang berbeda dengan narasi lain. Di antara karakteristik hikayat adalah (a) terdapat kemustahilan dalam cerita, (b) kesaktian tokoh-tokohnya, (c) anonim, (d) istana sentris, (e) menggunakan alur berbingkai/ cerita berbingkai.

a. Kemustahilan

Salah satu ciri hikayat adalah kemustahilan dalam teks, baik dari segi bahasa maupun dari segi cerita. Kemustahilan berarti hal yang tidak logis atau tidak bisa dinalar.

b. Kesaktian

Selain kemustahilan, seringkali dapat kita temukan kesaktian para tokoh dalam hikayat.

c. Anonim

Salah satu ciri cerita rakyat, termasuk hikayat, adalah anonim. Anonim berarti tidak diketahui secara jelas nama pencerita atau pengarang. Hal tersebut disebabkan cerita disampaikan secara lisan. Bahkan, dahulu masyarakat memercayai bahwa cerita yang disampaikan adalah nyata dan tidak ada yang sengaja mengarang.

d. Istana Sentris

Hikayat seringkali bertema dan berlatar kerajaan.

3. Karakteristik Bahasa Hikayat

a. Bahasa

Hikayat disajikan dengan menggunakan bahasa Melayu Klasik.

b. Kata Arkais

hikayat menggunakan kata-kata arkais. Hikayat merupakan karya sastra klasik. Artinya, usia hikayat jauh lebih tua dibandingkan usia Negara Indonesia. Meskipun bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia (berasal dari bahasa Melayu), tidak semua kata dalam hikayat kita jumpai dalam bahasa Indonesia sekarang. Kata-kata yang sudah jarang digunakan atau bahkan sudah asing tersebut

disebut sebagai kata-kata arkais. Contoh: beroleh, titah.

c. Penggunaan Majas

Penggunaan majas dalam cerpen dan hikayat berfungsi untuk membuat cerita lebih menarik jika dibandingkan menggunakan bahasa yang bermakna lugas. Ada berbagai jenis majas yang digunakan baik dalam cerpen dan hikayat. Di antara majas yang sering digunakan dalam cerpen maupun hikayat adalah majas antonomasia, metafora, hiperbola, perbandingan, dan simile.

d. Konjungsi

Ciri bahasa yang dominan dalam hikayat adalah banyak menggunakan konjungsi hampir pada setiap awal kalimat. Contoh: maka.

Selain konjungsi penegasan di atas, hal yang menonjol adalah konjungsi urutan peristiwa. Baik cerpen maupun hikayat merupakan teks narasi yang

banyak menceritakan urutan peristiwa atau kejadian. Untuk menceritakan urutan peristiwa atau alur tersebut keduanya menggunakan konjungsi yang menyatakan urutan waktu dan kejadian. Contoh: sebelum, ketika, lalu.

C. Uji Kompetensi

Bacalah kutipan hikayat beriku untuk menjawab soal nomor 1 s.d. 4!

Syahdan akan Permaisuri Kuripan pun ingin rasanya ia hendak berputera laki-laki yang baik parasnya. Maka kata Permaisuri, “Kakang Aji, ingin pula rasanya kita ini peroleh anak.” Maka kata Nata, “Sungguh seperti kata Tuan; Kakanda pun demikianlah juga bila gerangan Kakang ini beroleh putera dengan pun Yayi, akan jadi ganti pun Kakanda di dalam dunia ini, kalau-kalau kita berdua dikehendaki oleh sang yang sukma, kembali ke kayangan kita.” “Maka kata Permaisuri, Kakang Aji marilah sata memuja pada segala Dewa-Dewa memohonkan kalau-kalau dianugerahkan oleh Dewata mulia raja akan kita akan anak ini.”

1. Nilai agama yang terkandung dalam penggalan naskah sastra Melayu klasik tersebut adalah
 - a. Ingin dianugerahi seorang anak yang cantik atau ganteng
 - b. Memuja pada dewa-dewa agar dianugerahi seorang anak
 - c. Berkomunikasi secara sopan terhadap suami atau istri
 - d. Berdoa kepada tuhan agar diberikan kebahagiaan
 - e. Akan kembali ke kayangar jika dianugerahi seorang anak
2. Konjungsi awal kalimat yang digunakan pada teks di atas adalah ...
 - a. Yang
 - b. Maka
 - c. Sedangkan
 - d. Lalu
 - e. Tetapi
3. Kata arkais *berputera* pada teks di atas memiliki makna
 - a. Seorang permaisuri yang ingin memiliki seorang anak
 - b. Seorang permaisuri yang ingin memiliki seorang anak laki-laki
 - c. Seorang permaisuri yang mendampakan seorang anak perempuan
 - d. Seorang raja yang ingin memiliki keturunan perempuan
 - e. Seorang raja yang mendambakan keturunan dewa

4. Perhatikan kutipan berikut!

“Maka kata Permaisuri, Kakang Aji marilah sata memuja pada segala Dewa-Dewa memohonkan kalau-kalau dianugrahkan oleh Dewata mulia raja akan kita akan anak ini.”

Nilai kehidupan pada kutipan teks di atas adalah ...

- a. Religius
- b. Mora
- c. Sosial
- d. Ekonomi
- e. Politik

5. Bacalah kutipan hikayat berikut!

Sebelum raja hindustan itu sediakala pekerjaanya pergi berburu juga maka pada suatu hari raja hindustan itu sedang berburu, lalu bertemu dua ekor ular adapun ular yang betina itu terlalu baik rupanya; maka yang jantansangat jahat rupanya. Maka pada hati baginda, “ bukan juga jodohnya ular itu karena yang jantan itu amat jahat rupanya dan yang betina itu elok rupanya.” maka dihunusnya pedangnya, lalu diparangkan kepada ular jantan itu. Maka ular jantan itu matilah. Maka ular betina itu pun putus ekornya sedikit.

Nilai moral dalam kutipan tersebut yang masih dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- a. Marah melihat sesuatu yang tidak sesuai dalam pandangannya.
- b. Menghukum yang berperilaku jahat.
- c. Lebih mempercayai ular.
- d. Melakukan perburuan di hutan tanpa mengenal batas.
- e. Berlaku kasar kepada orang yang tidak disukai.

6. Bacalah kutipan hikayat berikut!

Setelah sudahlah baginda bertitah demikian itu maka anaknda Cendera Hasan pun menangislah terlalu sangat ,serta dengan tersedu-sedu bunyi tangisnya,seraya mengeluarkan kata, ”Aduh Ayah dan Bunda,sebelum lagi anaknda bercerai dengan ayah dan bunda ke dua,anaknda minta halalkan air susu bunda dari dunia sampai ke akhirat. Apakah untung anaknda yang malang ini, yang tiada serupa pula dengan makhluk yang banyak? Apatah gunanya pula anaknda ini telah dilahirkan Allah Subhanahu wataala, maka anaknda patut merasai dan menanggung azab dan kesukaran pada taiap-tiap masa dan ketika di dalam sepanjang umur anaknda

ini? Wahai ayah dan bunda, menerima kasihlah anaknda kepada ayah dan bunda, serta anaknda minta halalkan barang suatu penat dan kesukaran sebab telah memelihara anaknda ini.

Nilai-nilai moral dalam kutipan sastra Melayu klasik tersebut adalah...

- a. Anak-anak tidak boleh melepaskan diri dari orangtua
- b. Orang tua harus memberikan makanan yang baik bagi anaknya.
- c. Memupuk kasih sayang antara orang tua dengan anaknya.
- d. Setiap anak yang dilahirkan akan mengalami kesulitan.
- e. Orang tua melepas kepergian anaknya dengan ikhlas.

7. *Bacalah kutipan hikayat berikut!*

Kemudian, panglima peringgi berjalan diatas titian menuju dermaga bunga melur kembang cina. ia berdiri diujung titi menunggu kedatangan gadis cik inam. sedangkan raja petukal dan hulubalang yang bertujuh menunggu di geladak kapal dipangkal titi.

Raja petukal menunggu gadis cik inam dengan perasaan gelisah. sebentar-sebentar ia memanjang lehernya

memandang keujung jalan untuk mebelum. kadang-kadang ia merasa gerah. ia meminta sebuah kipas dari pengawalnya, lalu berkipas sendiri. "jangan lupa tugas masing-masing," hardik raja petukal mengingatkan hulubang yang bertujuh satu persatu. "kalau kalian berbuat bodoh, aku penggal leher kalian. mengerti?"

"mengerti, tuanku," mereka menyahut dengan suara gemetar.

Amanat yang terdapat dalam kutipan hikayat tersebut.....

- a. Berbicaralah dengan sopan kepada orang lain.
- b. Berlakulah adil kepada bawahan
- c. Berkatalah jujur kepada pemimpin.
- d. Jangan menunggu sesuatu yang belum pasti
- e. Jangan melakukan sesuatu seorang diri

8. *Bacalah kutipan hikayat berikut!*

Maka adapun saudaraku seibu- sebapa itu, empat orang laki-laki, semuanya itu abangku, maka aku inilah yang bungsu. Adapun abang-abangku yang tersebut itu semuanya mati tatkala lagi kecil, ada yang mati umur enam bulan, ada umur setahun, ada yang dua

tahun, ada yang tiga tahun. Demikianlah halnya sehingga bunda pun seperti laku orang gila sebab mati anak-anaknya itu. Maka senantiasa duduk menangis dan duka cita juga. Maka beberapa lamanya dalam hal yang demikian, datanglah seorang-orang arab, sayyid yang bernama Habib Abdullah, bangsa hadad. Maka adalah ia itu aulia. Maka sangat dipermuliakan orang akan dia dalam malaka; maka segala laki-laki dan perempuan pergilah berguru kepadanya dari hal-hal perkara agama islam. Maka bundaku juga yang tiada pergi senantiasa duduk menangis sebab terkenangkan anak-anaknya yang mati itu maka sehari-hari ia mendengar bundaku menangis : maka disuruhnya panggil bundaku, diperiksakannya akan bundaku itu duduk menangis-nangis. Maka oleh bapaku diceritakannyalah segala hal anak-anaknya habis mati itu. Maka kata tuan itu, “ baiklah engkau katakan kepada istrimu, janganlah ia menangis, insyAllah nanti diberi Allah kepadanya seorang anak laki-laki. Maka apabila beranak kelak engkau namakan dengan namaku.

Amanat yang terkandung dalam kutipan hikayat tersebut adalah...

- a. Rawatlah anak itu semenjak kecil agar tetap sehat
- b. Duka cita berlebihan karena kematian tidaklah baik.
- c. Tolonglah tetangga yang mengalami kesulitan.
- d. Terimalah takdir yang diberi Tuhan kepada kita.
- e. Berdoalah kepada Tuhan agar kita diberi keturunan.

9. *Bacalah kutipan hikayat berikut!*

Esok harinya Raja Indra Dewi hendak berangkat masuk ke dalam hutan. Maka sampai kepada pagi hari esok, sekaliannya hulubalang dan rakyat semuanya sudah hadir menanti dengan senjata. Maka Raja Indra Dewa itu pun berjalanlah masuk hutan keluar hutan, masuk rimba keluar rimba, masuk padang keluar padang. Maka dengan takdir Allah Taala lalulah seekor kijang emas terlalulah elok rupanya tiada dapat dihingga akan kijang itu. Maka Raja Indra Dewa pun lalu mengejar kijing itu masuk hutan keluar hutan, masuk rimba keluar rimba, masuk padang keluar padang. Tiba-tiba berjumpalah

satu kolam di tengah hutan yang besar itu. Maka kijang itu pun masuk ke dalam kolam itu. Tiadalah dapat Indra Dewa itu akan kijang masuk kolam itu, akan tetapi Raja Indra Dewa itu pun tiadalah msu indra lagi di tepi kolam itu. Beberapa hulubalang, rakyat mencarikan kijang itu tiada dapat. Maka Raja Indra Dewa itu pun tiadalah hendak kembali lagi ke istana.

Hal yang mustahil dalam kutipan hikayat tersebut adalah....

- a. Pemburu membunuh hewan yang dijumpai di hutan
- b. Seekor hewan dapat bercakap-cakap dengan manusia
- c. Seorang manusia menghukum hewan yang jahat
- d. Seorang manusia membunuh, tetapi salah sasaran.
- e. Seekor hewan yang dapat menghilang di tengah kolam.

10. *Bacalah kutipan hikayat berikut!*

Sebelum raja hindustan itu sediakala pekerjaanya pergi berburu juga maka

pada suatu hari raja hindustan itu sedang berburu, lalu bertemu dua ekor ular adapun ular yang betina itu terlalu baik rupanya; maka yang jantansangat jahat rupanya. Maka pada hati baginda, “ bukan juga jodohnya ular itu karena yang jantan itu amat jahat rupanya dan yang betina itu elok rupanya.” maka dihunusnya pedangnya, lalu diparangkan kepada ular jantan itu. Maka ular jantan itu matilah. Maka ular betina itu pun putus ekornya sedikit.

Hal yang mustahil dalam kutipan tersebut adalah.....

- a. Seorang manusia yang menghukum hewan yang jahat.
- b. Seorang manusia membunuh tetapi salah sasaran.
- c. Menilai jahat seekor hewan dari wajahnya.
- d. Pemburu membunuh hewan yang dijumpai di hutan.
- e. Seorang manusia dapat bercakap-cakap dengan hewan



Daftar Pustaka

- Kosasih, E. 2014. Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Jakarta: Yrama Widya.
- Kusmana, Suherli. 2014. Kreativitas Menulis. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwarto, Sogol H. 2013. Most Inspiring People. Yogyakarta: Narasi.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. Pengajaran Kosakata. Bandung: Angkasa.